

**The Effect Of Mudharabah Murabahah And Musyarakah Financing On Profitability With Npf As A Moderation Variable In Sharia Commercial Banks**

**Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Murabahah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Dengan Npf Sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Umum Syariah**

Nanda Suryadi<sup>1</sup>, Burhan<sup>2</sup>

Fakultas Ekonomi, Ilmu Sosial, Uin Suska Riau<sup>1</sup>

Fakultas Ekonomi, Pasca Sarjana Universitas Lancang Kuning<sup>2</sup>

---

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan Murabahah terhadap Profitabilitas dengan Non Performing Financing (NPF) sebagai variabel moderasi pada Bank Umum Syariah di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada periode 2016-2020. Data diperoleh dengan mengakses laporan keuangan dan laporan tahunan melalui website masing-masing Bank Umum Syariah. Metode pengambilan sampel yang dipergunakan adalah metode purposive sampling dengan menggunakan kriteria sehingga dapat diperoleh sampel sebanyak 10 (sepuluh) perusahaan untuk 5 (lima) tahun pengamatan. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis PLS (Partial Least Square) melalui software SmartPLS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan Mudharabah tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah, Pembiayaan Murabahah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah dan pembiayaan Musyarakah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah. Non Performing Financing (NPF) tidak memoderasi pengaruh pembiayaan Mudharabah terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah, Non Performing Financing (NPF) mampu memoderasi memperlemah pengaruh pembiayaan Murabahah terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah dan Non Performing Finance (NPF) mampu memoderasi memperkuat pengaruh pembiayaan Musyarakah terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah.

**Kata Kunci** : Pembiayaan Mudharabah, Murabahah, Musyarakah, Profitabilitas dan Non Performing Finance (NPF)

**ABSTRACT**

*This study aims to examine the effect of Mudharabah, Musyarakah and Murabahah financing on Profitability with Non Performing Financing (NPF) as moderating variable in Commercial Banks Sharia in Indonesia registered with the Financial Services Authority (OJK) in the 2016-2020 period. The data is obtained by accessing the financial statements and annual reports through the website of each Islamic Commercial Bank. The sampling method used is purposive sampling method using criteria so that a sample of 10 (ten) companies can be obtained for 5 (five) years of observation. This research was conducted using PLS (Partial Least Square) analysis technique through SmartPLS software. The results of this study indicate that Mudharabah financing has no effect on Profitability of Islamic Commercial Banks, Murabahah Financing has a negative and significant effect on Profitability of Islamic Commercial Banks and Musyarakah financing has a positive and significant effect on Profitability of Islamic Commercial Banks. Non Performing Financing (NPF) does not moderate the effect of Mudharabah financing on Profitability at Islamic Commercial Banks, Non Performing Financing (NPF) is able to moderate and weaken the influence of Murabaha financing on profitability at*

*Islamic Commercial Banks and Non Performing Finance (NPF) is able to moderate strengthen the influence of Musyarakah financing on profitability at Islamic Commercial Banks.*

**Keywords :** *Mudharabah financing, Murabahah, Musyarakah, Profitability and Non Performing Finance (NPF)*

## 1. Pendahuluan

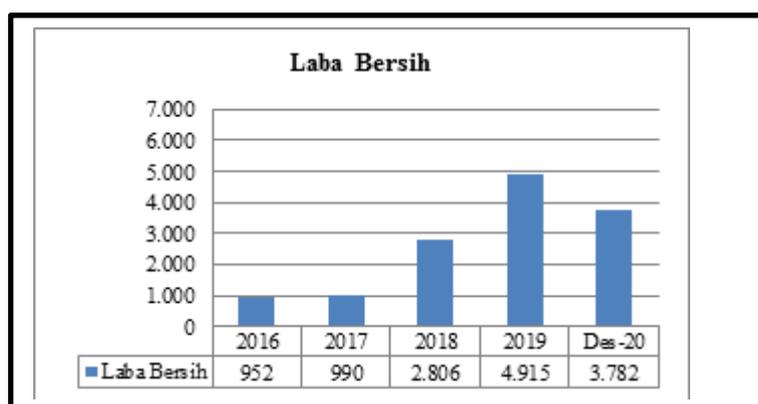
### Latar Belakang

Perkembangan perbankan syariah berkembang dengan ditandai banyak beredar mata uang yang bisa membedakan dengan mata uang yang lainnya dimulai pada jaman bani Abbasiyah (Adawiya, 2020).

Bank Syariah pertama kali yang ada di Indonesia adalah Bank Muamalat Indonesia yang merupakan hasil kerja tim perbankan majelis ulama Indonesia (MUI) pada tahun 1991. Tercatat pada OJK perkembangan perbankan syariah yang terdiri atas 14 Bank Umum Syariah Syariah, 22 Unit Usaha Syariah, dan 172 BPR Syariah hingga Juni 2020 menunjukkan perkembangan yang positif, baik aset maupun intermediasi mengalami peningkatan signifikan. Sistem perbankan syariah dan sistem perbankan konvensional bersama-sama berjalan sebagai lembaga intermediasi, yaitu mengarahkan surplus dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan pembiayaan lainnya (Suherman, 2017). Mediasi keuangan pada sektor perbankan tentu sangat penting dan juga terkait dengan efisiensi pada perekonomian bagi setiap negara termasuk Indonesia. Sebagai lembaga mediasi sektor keuangan tentunya mobilitas operasional Bank Syariah tidak terlepas dari tujuannya yakni memperoleh laba.

Tujuan utama dari seluruh perusahaan perbankan adalah mencapai profitabilitas dengan maksimal. *Return On Asset* (ROA) dari perbankan menunjukkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba melalui *asset* yang dimilikinya. ROA merupakan rasio untuk menilai seberapa besar kemampuan bank dalam mengelola aset untuk menghasilkan laba bersih. Sebagai lembaga mediasi sektor keuangan tentunya mobilitas operasional Bank Syariah tidak terlepas dari tujuannya yakni memperoleh laba. Secara umum besar kecilnya keuntungan bank ditentukan oleh *return* atau pengembalian dari jumlah pembiayaan yang disalurkan

**Tabel 1 Komposisi Laba Bersih Perbankan Syariah (dalam miliar Rupiah)**



Sumber: OJK, data diolah 2021.

Tabel 1. Data tersebut menunjukkan laba bersih yang diperoleh bank Syariah yang cenderung mengalami peningkatan sehingga perlu mengkaji faktor yang mampu mendorong peningkatan laba sesuai asas syariat.

Untuk meningkatkan profitabilitas sebuah bank, harus dilakukan upaya memaksimalkan perolehan laba. salah satunya dapat dilakukan dengan pemanfaatan aktiva produktif. Salah satu yang termasuk aktiva produktif adalah pembiayaan (Hasibuan & dwiarti, 2019).

**Tabel 2 Komposisi Pembiayaan Bagi Hasil Perbankan Syariah (dalam miliar Rupiah)**

No.	Jenis Pembiayaan	2016	2017	2018	2019	Des 2020
1.	<i>Mudharabah</i>	1.008	893	717	589	510
2.	<i>Musyarakah</i>	4.649	5.123	5.421	6.460	7.184
3.	<i>Murabahah</i>	13.403	15.577	16.289	17.922	18.090
4.	<i>Qardh</i>	388	484	558	602	984
5.	<i>Istishna'</i>	12	3	2	2	1
6.	<i>Ijarah</i>	242	385	310	383	323
7.	<i>Salam</i>	-	-	-	-	-

Sumber: OJK data diolah 2021.

Tabel 2 diatas menunjukkan bahwa pembiayaan *murabahah* lebih banyak disalurkan dalam beberapa tahun terakhir ini dibandingkan dengan pembiayaan *mudharabah*.

Beberapa literature menjelaskan bahwa ROA lebih menggambarkan tingkat profitabilitas sebuah bank, khususnya bank syariah. ROA sangat penting, karena rasio ini mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan aset produktif yang dananya sebagian besar berasal dari Dana Pihak Ketiga (DPK). (Romdhoni & Yozika, 2018).

pembiayaan dalam bank syariah akan mendatangkan resiko perbankan yang besar pula, salah satunya yaitu risiko pembiayaan. Penelitian yang dilakukan oleh (Wahyuni, 2016) yang menunjukkan bahwa NPF memoderasi pengaruh pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah terhadap profitabilitas dan NPF mempunyai pengaruh yang signifikan dalam memoderasi pengaruh pembiayaan Murabahah terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah.

Paparan uraian di atas menunjukan bahwa diketahui adanya asumsi penelitian yang tidak konsisten karena hasil penelitian yang cenderung tidak sejalan antar peneliti, Sehingga dengan demikian pada penelitian ini peneliti menggunakan tahun dan variabel yang berbeda dengan penelitian sebelumnya.

Peneliti menggunakan variabel pembiayaan *mudharabah*, *murabahah* dan *musyarakah* sebagai variabel independen, NPF sebagai Variabel Moderasi dan *Return Of Asset (ROA)* sebagai variabel dependen dengan periode penelitian tahun 2016-2020. Sehingga dengan demikian pada penelitian ini memfokuskan penelitian pada salah satu lembaga bank syariah yakni bank Umum Syariah adapun kajiannya tentang **“Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Murabahah, Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Dengan NPF Sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Umum Syariah Periode 2016-2020”**

## 2. Tinjauan Pustaka

### Pengertian Bank Syariah

Dalam Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah pasal 1 disebut bahwa “perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya” (umam, 2013).

### Pembiayaan

Menurut (Yudiana, 2014) pembiayaan dalam konteks bank syariah merupakan suatu produk yang ditawarkan oleh bank kepada nasabah atau masyarakat yang membutuhkan guna menunjang kegiatan perekonomian atau dalam rangka memenuhi kebutuhan mereka.

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor:9/19/PBI/2007 jenis produk pembiayaan antara lain: Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, Salam, Istishna', Ijarah, dan Qardh.

### Profitabilitas

Menurut (Kasmir, 2017) Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur atau menilai kemampuan perusahaan untuk mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Macam-macam rasio profitabilitas suatu bank menurut (Hanafi, 2012) antara lain Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE). Profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan ROA.

Semakin besar ROA suatu bank maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut, dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset (Romdhoni & Yozika, 2018).

### Non Performing Finance (NPF)

Dalam perbankan syariah kegagalan pembayaran angsuran biasa dikatakan sebagai NPF (*Non Performing Financing*) adalah pembiayaan bermasalah yang dialami oleh bank, pembiayaan bermasalah ini jelas akan mempengaruhi kinerja bank sebagai lembaga keuangan dan akan berdampak pada laba yang akan didapat oleh bank (Riyadi & Yulianto, 2014). NPF diketahui dengan cara menghitung pembiayaan non lancar terhadap total pembiayaan. Apabila semakin rendah NPF bank tersebut maka akan semakin mengalami keuntungan pada bank tersebut, sebaliknya bila tingkat NPF tinggi maka bank tersebut akan mengalami kerugian yang diakibatkan pengembalian macet.

## 3. Metode Penelitian

### Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang dipakai dalam penelitian ini merupakan data sekunder berupa laporan keuangan Bank umum Syariah periode 2016-2020 yang bersumber dari dokumentasi perusahaan. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada dan tidak perlu dicari sendiri oleh peneliti (Chandrari, 2017).

Penelitian ini mengukur 5 variabel, antara lain yaitu *mudharabah* (X1), *Murabahah* (X2), *musyarakah* (X3) sebagai variabel bebas (independen), sedangkan variabel dependen atau terikatnya yaitu Profitabilitas (Y) pada Bank Umum Syariah di Indonesia dengan NPF sebagai variabel moderasi (Z). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data-data kuantitatif berupa laporan keuangan tahunan Bank Umum Syariah yang dipublikasikan selama periode 2016-2020. Sumber data diperoleh dari *website* Bank Umum Syariah yang akan dijadikan objek dalam penelitian. Populasi penelitian ini adalah 14 Bank umum syariah (BUS) di Indonesia dengan menggunakan data laporan keuangan tahunan yang diakses melalui *website* Bank Umum Syariah periode 2015-2020. Pemilihan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan teknik sampel *purposive sampling*. Menurut (Sugiyono, 2017). Teknik ini digunakan untuk memilih anggota sampel secara khusus berdasarkan tujuan penelitian. Kriteria yang ditentukan adalah sebagai berikut:

1. Populasi merupakan Bank Umum Syariah yang terdaftar dalam Statistik Otoritas Jasa Keuangan periode 2016-2020.
2. Sampel merupakan Bank Umum Syariah yang telah mempublikasikan laporan keuangannya dari periode 2016-2020 pada *website* Bank Umum Syariah dan dapat diakses.
3. Laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan mencakup data lengkap tentang pembiayaan *Mudharabah*, pembiayaan *Musyarakah*, pembiayaan *Murabahah*, *Return On Asset* (ROA), dan *Non Performing Financing* (NPF).

**Tabel 3. Kriteria Pengambilan Sampel Penelitian**

No	Kriteria	Jumlah
1	Populasi merupakan Bank Umum Syariah yang terdaftar dalam Statistik Otoritas Jasa Keuangan	14
2	Bank Umum Syariah yang tidak mempublikasikan laporan keuangan tahunan secara berturut-turut selama periode 2016-2020	(2)
4	Bank Umum Syariah yang tidak mempublikasikan data lengkap tentang pembiayaan Mudharabah, pembiayaan Musyarakah, pembiayaan Murabahah, Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), dan Non Performing Financing (NPF)	(2)
Total Sampel		10
Sampel Data 5 Tahun		50

Sumber: Hasil olah penulis 2021

### Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data berupa dokumentasi dan observasi secara tidak langsung. Penelitian ini menggunakan dua teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Studi Pustaka

Penelitian ini dengan mengumpulkan data dan teori yang relevan terhadap permasalahan yang akan diteliti dengan menggunakan studi pustaka terhadap literatur dan bahan pustaka seperti artikel, jurnal, buku, dan penelitian terdahulu.

2. Studi Dokumenter

Pengumpulan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari website Bank Umum Syariah yang dijadikan objek penelitian.

### Metode Analisis Data

#### Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2014).

#### *Partial Least Square (PLS)*

PLS merupakan pendekatan alternatif yang bergeser dari pendekatan SEM berbasis *covariance* menjadi berbasis varian (Ghozali, 2014). Menurut (Hartono & Abdillah, 2016) PLS didesain untuk menyelesaikan regresi berganda ketika terjadi permasalahan spesifik pada data, seperti ukuran sampel penelitian yang kecil, adanya data yang hilang (*missing value*), dan multikolonieritas.

#### Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*)

Outer model dengan indikator formatif dievaluasi melalui substantive content-nya yaitu dengan membandingkan besarnya relative weight dan melihat signifikansi dari indikator tersebut (Ghozali, 2015).

#### Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kemampuan instrumen penelitian mengukur apa yang seharusnya diukur. Berikut tabulasi parameter uji validitas dalam PLS.

**Tabel 4. Parameter Uji Validitas dalam Model Pengukuran PLS**

UjiValiditas	Parameter	Rule of Thumbs
Konvergen	Faktor loading	Lebih dari 0,7
	<i>Average variance extracted (AVE)</i>	Lebih dari 0,5
Diskriminan	<i>Cross loading</i>	Lebih dari 0,7 dalam satu variabel

Sumber : hair et al.(2011) dalam Ghozali 2014

Selain itu, untuk model indikator formatif diperlukan *significance of weights*. Nilai weight indikator formatif dengan konstruksinya harus signifikan. Uji *multicollinearity* dilakukan untuk mengetahui hubungan antar indikator.

Untuk mengetahui apakah indikator formatif mengalami *multicollinearity* dengan mengetahui nilai VIF. Nilai VIF antara 5-10 dapat dikatakan bahwa indikator tersebut terjadi *multicollinearity*. Ringkasan rule of thumb evaluasi model pengukuran formatif dapat dilihat pada table dibawah ini :

**Tabel 5. Ringkasan Rule Of Thumb Evaluasi Model Pengukuran Formatif**

UjiValiditas	Rule of Thumbs
Signifikasi Weight	>1.65 (significance level=10%),>1,96 (significance level=5%), dan 2,58 (significance=1%)
Multicollinearity	-VIF <10 atau <5 -Tolerance > 0.10 atau 0,20

Sumber : hair et al.(2011) dalam Ghozali 2014

#### Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji untuk mengukur konsistensi internal alat ukur. Reliabilitas menunjukkan akurasi, konsistensi, dan ketepatan suatu alat ukur dalam melakukan pengukuran.

Uji reliabilitas dilakukan dengan melihat nilai *composite reliability* dari blok indikator yang mengukur konstruk. Hasil *composite reliability* akan menunjukkan nilai yang memuaskan jika di atas 0,7.

#### Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*)

Dalam menilai model struktural dengan PLS, dimulai dengan melihat nilai *R-Squares* untuk setiap variabel laten endogen sebagai kekuatan prediksi dari model struktural.

Perubahan nilai *R-Squares* dapat digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel laten eksogen tertentu terhadap variabel laten endogen apakah mempunyai pengaruh yang substantive. Menurut Chin Nilai *R-Squares* 0.67,0.33 dan 0.19 dapat disimpulkan bahwa model kuat, moderate dan lemah Hasil dari PLS *R-Squares* merepresentasi jumlah variance dari konstruk yang dijelaskan oleh model (Ghozali, 2014).

## 4. Hasil Dan Pembahasan

### Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menunjukkan jumlah data (n) sebagai sampel yang digunakan dalam penelitian ini dan nilai tertinggi (maksimum), nilai terendah (maksimum), nilai rata-rata (*mean*) serta standar deviasi (*standard deviation*) (Ghozali, 2016).

**Tabel 6. Hasil Statistik Deskriptif**

	N	Mean	Median	Maksimum	Minimum	Std. Dev
Mudharabah	50	7452.800	586.000	88087.000	104.000	19483.887
Murabahah	50	6509.980	3438.000	22725.200	222.000	6807.009
Musyarakah	50	9916.580	4340.000	45663.000	218.000	11731.099
Profitabilitas	50	7.400	4.000	84.000	-108.000	23.117
NPF	50	29.880	31.000	81.000	1.000	19.021

Sumber: Hasil Output PLS 3.0 2021

Berdasarkan hasil tabel diatas, interpretasinya adalah sebagai berikut:

1. Variabel independen pembiayaan *Mudharabah* mempunyai nilai minimum sebesar 104.000 yang terdapat pada PT Bank Syariah Bukopin, nilai maksimum sebesar 88087.000 yang terdapat pada PT Syariah Mandiri, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 7452.800 dan standar deviasi sebesar 19843.887
2. Variabel independen pembiayaan *Murabahah* mempunyai nilai minimum sebesar 222.000 yang terdapat pada PT Bank Victoria Syariah nilai maksimum sebesar 22725.200 yang terdapat pada PT Bank Syariah Mandiri, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 6509.980 dan nilai standar deviasi sebesar 6807.009
3. Variabel independen pembiayaan *Musyarakah* mempunyai nilai minimum sebesar 218.000 yang terdapat pada PT Bank Victoria Syariah nilai maksimum sebesar 45663.000 yang terdapat pada PT Bank Syariah Mandiri, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 9916.580 dan nilai standar deviasi sebesar 11731.099.
4. Variabel dependen yaitu *Return On Asset* (ROA) dihasilkan nilai minimum sebesar -108.000 yang terdapat pada PT Bank Panin Dubai Syariah, nilai maksimum sebesar 84.000 yang terdapat pada PT BNISyariah, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 7.400 dan standar deviasi sebesar 23.117
5. Variabel moderasi yaitu *Non Performing Financing* (NPF) mempunyai nilai minimum sebesar 1.000 yang terdapat pada PT Bank BCA Syariah, nilai maksimum sebesar 81.000 yang terdapat pada PT Bank Victoria Syariah, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 29.880 dan nilai standar deviasi sebesar 19.021

### Analisis *Partial Least Square* (PLS)

#### Hasil Evaluasi Model Pengukuran (Outer Model)

##### Uji validitas

*Convergent Validity*. Nilai *convergent validity* adalah nilai loading faktor pada variabel laten dengan indikato rindikatornya. Nilai reflektif dikatakan tinggi jika berkorelasi lebih dari > 0,7

**Tabel 7. Loading Factor**

	Mudharabah	Murabahah	Musyarakah	NPF	Profitabilita s	X1Z	X2Z	X3Z
Mudharabah * NPF						0,631		
Murabahah * NPF							0,856	
Musyarakah * NPF								0,717
X1	1,000							
X2		1,000						
X3			1,000					
Y					1,000			
Z				1,000				

Sumber: Hasil Output PLS 3.0 2021

Pada tabel 7 di atas dapat dilihat bahwa nilai *loading factor* pada variabel laten dengan indikator-indikator nya adalah 1.000 yang berarti nilai ini lebih besar dari 0.7. Sehingga indikator yang dipakai untuk mengukur variable penelitian ini adalah valid.

*Average Variance Extracted* (AVE) merupakan nilai yang menggambarkan besarnya varian atau keragaman variabel yang terkandung dalam laten, semakin besar varian atau keragaman variabel yang dapat di kandung oleh konstruk laten, maka semakin besar representasinya. Nilai AVE yang diharapkan  $> 0.5$ . Artinya variabel laten dapat menjelaskan rata-rata lebih dari setengah varian dari indikator-indikator nya.

**Tabel 8. Average Variance Extracted (AVE)**

Average Variance Extracted (AVE)	
Mudharabah	1,000
Murabahah	1,000
Musyarakah	1,000
NPF	1,000
Profitabilitas	1,000
X1Z	1,000
X2Z	1,000
X3Z	1,000

Sumber : Olahan data smartPLS 2021

Pada Tabel 8 dapat dilihat bahwa nilai AVE sebesar  $1.000 > 0.5$  maka variabel laten dapat menjelaskan rata-rata lebih dari setengah varian dari indikator-indikator nya. Nilai Cross loading  $> 0,7$  dalam satu variable.

**Tabel 9. Cross loading**

	Mudharabah	Murabahah	Musyarakah	NPF	Profitabilitas	X1Z	X2Z	X3Z
Mudharabah * NPF	0,804	-0,167	-0,171	-0,324	-0,007	1,000	0,090	-0,007
Murabahah * NPF	-0,123	-0,293	-0,257	-0,407	-0,013	0,090	1,000	0,846
Musyarakah * NPF	-0,151	-0,307	-0,352	-0,291	0,112	0,007	0,846	1,000
X1	1,000	-0,222	-0,241	0,195	-0,089	-0,804	-0,123	-0,151
X2	-0,222	1,000	0,864	-0,124	-0,076	-0,167	-0,293	-0,307
X3	-0,241	0,864	1,000	-0,163	0,070	-0,171	-0,257	-0,352
Y	-0,089	-0,076	0,070	-0,154	1,000	0,007	-0,013	0,112
Z	0,195	-0,124	-0,163	1,000	-0,154	-0,324	-0,407	-0,291

Sumber : Olahan data smartPLS 2021.

Pada Tabel 9. di atas menunjukkan bahwa nilai *cross loading* masing-masing variabel 1.000 sehingga lebih besar dari 0.7. Untuk uji indikator formatif yaitu: *Significance of weights*. Nilai *weight* indikator formatif dengan konstruksya harus signifikan.

**Tabel 10. Outer Weights**

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)
Mudharabah * NPF <- X1Z	1,000	1,000
Murabahah * NPF <- X2Z	1,000	1,000
Musyarakah * NPF <- X3Z	1,000	1,000
X1 <- Mudharabah	1,000	1,000
X2 <- Murabahah	1,000	1,000
X3 <- Musyarakah	1,000	1,000
Y <- Profitabilitas	1,000	1,000
Z <- NPF	1,000	1,000

Sumber : Olahan data smartPLS (2021)

Selanjutnya adalah uji *multicollinearity* dilakukan untuk mengetahui hubungan antar indikator. Untuk mengetahui apakah indicator formatif mengalami *multicollinearity* dengan mengetahui nilai VIF. Nilai VIF antara 5-10 dapat dikatakan bahwa indikator tersebut terjadi *multicollinearity*.

**Tabel 11. Collinearity Statistic VIF**

	VIF
Mudharabah * NPF	1,000
Murabahah * NPF	1,000
Musyarakah * NPF	1,000
X1	1,000
X2	1,000
X3	1,000
Y	1,000
Z	1,000

Sumber : Olahan data smartPLS 2021

Pada Tabel 11 menunjukkan bahwa nilai VIF 1.000 artinya nilai kurang dari 5 sehingga data dipastikan tidak terjadi *multicollinearity*

#### Uji Reabilitas

**Tabel 12. composite reliability**

Composite Reliability	
Mudharabah	1,000
Murabahah	1,000
Musyarakah	1,000
NPF	1,000
Profitabilitas	1,000
X1Z	1,000
X2Z	1,000
X3Z	1,000

Sumber : Olahan data smart PLS 2021.

Pada tabel 12 menunjukkan bahwa nilai *composite reliability* dari masing-masing variabel bernilai 1.000 yang menunjukkan nilai lebih dari 0.7.

#### Hasil Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*)

**Tabel 13. R Square**

	R Square	R Square Adjusted
Profitabilitas	0,368	0,265

Sumber : Olahan data smartPLS 2021

Pada Tabel 13 menunjukkan bahwa nilai  $R^2$  pada model sebesar 0.368 sehingga model dikatakan sebagai Moderat. Hasil R-Square pada tabel 4.9 memberikan nilai sebesar 0.368, hal ini berarti sebesar 36,8%, variabel profitabilitas dipengaruhi oleh variabel pembiayaan *Mudharabah*, *Murabahah* dan *Musyarakah* sedangkan sisanya 63.2% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian ini Artinya, masih ada variabel lain yang mempunyai pengaruh terhadap Profitabilitas.

## Hasil Pengujian Hipotesis

**Tabel 14. Path Coefficient**

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics ( O/STDEV )	P Values
Mudharabah -> Profitabilitas	-0,103	-0,066	0,330	0,311	<b>0,756</b>
Murabahah -> Profitabilitas	-0,711	-0,743	0,215	3,315	<b>0,001</b>
Musyarakah -> Profitabilitas	0,704	0,706	0,279	2,526	<b>0,012</b>
NPF -> Profitabilitas	-0,166	-0,220	0,191	0,868	<b>0,386</b>
X1Z -> Profitabilitas	0,142	0,014	0,623	0,228	<b>0,820</b>
X2Z -> Profitabilitas	-0,800	-0,733	0,309	2,589	<b>0,010</b>
X3Z -> Profitabilitas	0,918	0,858	0,400	2,295	<b>0,022</b>

Sumber : Olahan data smartPLS 2021

Pada tabel 14 dalam PLS pengujian secara statistik setiap hubungan yang dihipotesiskan dilakukan dengan menggunakan simulasi. Dalam hal ini dilakukan metode bootstrap terhadap sampel. Pengujian dengan bootstrap juga dimaksudkan untuk meminimalkan masalah ketidaknormalan data penelitian. Hasil pengujian dengan bootstrapping dari analisis PLS adalah sebagai berikut :

### 1. Pengujian Hipotesis 1 (Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* Terhadap Profitabilitas)

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa hubungan variabel *Mudharabah* menunjukkan nilai koefisien jalur sebesar -0,103 dengan nilai t sebesar 0,311. Nilai tersebut lebih kecil dari t tabel (1,679). Hasil ini berarti *Mudharabah* tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas yang berarti tidak sesuai dengan hipotesis pertama dimana *Mudharabah* Berpengaruh Terhadap Profitabilitas. Hal ini berarti Hipotesis 1 ditolak.

Hasil penelitian ini telah mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Muhammad Sofian, (2020) berjudul Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* Dan Pembiayaan Bermasalah Terhadap Profitabilitas Dengan Dana Pihak Ketiga Sebagai Variabel Moderating Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. Berdasarkan hasil uji yang dilakukan menunjukkan bahwa Pembiayaan *Mudharabah* tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas sehingga hipotesis ditolak.

Pembiayaan *Mudharabah* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas dikarenakan keuntungan yang tidak pasti dalam skema pembiayaan *mudharabah* yang menggunakan prinsip loss sharing sehingga keuntungan yang didapat bergantung pada keberhasilan nasabah. Meskipun Pembiayaan *mudharabah* ini adalah pembiayaan yang mencirikan pembiayaan syariah (bagi hasil) namun hingga saat ini penyalurannya masih belum optimal. Belum optimalnya penyalurannya ini salah satunya disebabkan karena informasi yang kurang transparan yang disampaikan mudharib kepada shahibul maal sehingga informasi menjadi tidak berkembang yang menyebabkan pihak lain tidak mengetahui kondisi yang sebenarnya terhadap suatu usaha sehingga pilihan yang ditetapkan hanya menguntungkan satu pihak. Penyebab lain karena pembiayaan *Mudharabah* yang menggunakan sistem Profit Loss Sharing, sehingga keuntungan yang didapat bergantung pada keberhasilan usaha nasabah. Dengan demikian tidak mempengaruhi keuntungan yang diperoleh bank dan adanya faktor risiko bagi pihak lembaga keuangan dan alasan kehati hatian (prudential).

### 2. Pengujian Hipotesis 2 (Pengaruh pembiayaan *Murabahah* Terhadap Profitabilitas)

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa hubungan variabel *Murabahah* menunjukkan nilai koefisien jalur sebesar -0,711 dengan nilai t sebesar 3,315. Nilai tersebut lebih besar dari t tabel (1,679). Hasil ini berarti *Murabahah* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas yang berarti sesuai dengan hipotesis kedua dimana

pembiayaan Murabahah berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini berarti Hipotesis 2 ditolak

Hasil penelitian ini telah mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Diana Rozita roezyandhik,2019 berjudul Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Dan Murabahah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. Berdasarkan hasil uji yang dilakukan menunjukkan bahwa Murabahah berpengaruh Negatif Dan Signifikan terhadap Profitabilitas.

Pembiayaan *murabahah* berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah. Hal ini terjadi karena, pembiayaan *murabahah* merupakan pembiayaan yang paling banyak disalurkan oleh Bank Umum Syariah, akan tetapi besarnya dana murabahah yang disalurkan tersebut akan mengakibatkan menurunnya profitabilitas Bank. Artinya, semakin tingginya dana yang disalurkan dalam pembiayaan murabahah maka akan semakin besar pula risiko gagal bayar yang akan diterima, selain itu dalam pembiayaan *Murabahah*, ada yang disebut run off atau penurunan kewajiban *Murabahah*. Setiap bulan nasabah akan membayar kewajibannya kepada bank sampai lunas sehingga kewajiban Murabahah nasabah akan menurun setiap bulannya sehingga tidak memiliki kewajiban lagi. Penurunan kewajiban *Murabahah* ini lebih besar di dibandingkan dengan pembiayaan *Murabahah* yang baru dibentuk sehingga berdampak pada menurunnya profitabilitas. Selain itu dalam pembiayaan *Murabahah* terdapat percepatan pelunasan sehingga profit yang dihasilkan kurang maksimal.

### 3. pengujian Hipotesis 3 (Pengaruh pembiayaan *Musyarakah* terhadap Profitabilitas )

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa menunjukkan nilai koefisien jalur sebesar 0,704 dengan nilai t sebesar 2,526. Nilai tersebut lebih besar dari t tabel (1,679).

Hasil ini berarti *Musyarakah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas yang berarti sesuai dengan hipotesis ketiga dimana Pembiayaan *musyarakah* berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini berarti Hipotesis 3 diterima.

Hasil penelitian ini telah mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Anshori 2018 yang berjudul pengaruh pembiayaan *murabahah, istisna, mudharab* dan dan *musyarakah* terhadap profitabilitas (studi pada bank syariah di indonesia periode maret 2015-2016).

Berdasarkan hasil uji yang dilakukan menunjukkan bahwa pembiayaan *musyarakah* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, sehingga hipotesis diterima. Penanggung risiko kerugian dibagi oleh masing masing pihak yang menyebabkan pembiayaan *musyarakah* mempunyai risiko yang lebih kecil. Yang menyebabkan *musyarakah* mempunyai pengaruh positif terhadap ROA.

Pengaruh yang ditimbulkan pada pembiayaan *musyarakah* jika terjadi kerugian maka resiko yang ditanggung pihak bank lebih besar, karena penyertaan modal dan penanggung kerugian akan dibagi oleh masing-masing pihak.

Jadi, apabila pendapatan *musyarakah* semakin besar maka dapat meningkatkan jumlah keseluruhan aktiva. Hal ini menunjukkan bahwa pembiayaan *musyarakah* berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA).

### 4. Pengujian Hipotesis 4 (Pengaruh NPF memoderasi Hubungan pembiayaan *Mudharabah* terhadap profitabilitas )

Hasil pengujian menunjukkan bahwa hubungan variabel menunjukkan nilai koefisien jalur sebesar 0,142 dengan nilai t sebesar 0,228 Nilai tersebut lebih kecil dari t tabel (1,679). Hasil ini berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas yang berarti tidak sesuai dengan hipotesis keempat dimana NPF memoderasi hubungan pembiayaan *mudharabah* terhadap profitabilitas. Hal ini berarti Hipotesis 4 ditolak.

Hasil penelitian ini telah mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Anggi Safitri,2019 yang berjudul Pengaruh Pembiayaan *Murabahah, Mudharabah* dan

*Musyarakah* Terhadap Profitabilitas dengan *Non Performing Financing* (NPF) sebagai variabel Moderasi pada Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Indonesia (tahun 2013-2017) Berdasarkan hasil uji yang dilakukan menunjukkan variabel NPF tidak mampu memoderasi pengaruh pembiayaan *mudharabah* terhadap profitabilitas.

NPF tidak mampu memoderasi pengaruh pendapatan *mudharabah* terhadap ROA. Sehingga dapat diinformasikan bahwa risiko kredit yang rendah atau pendapatannya yang lebih besar dapat menutupi risiko kredit yang ada. Sehingga NPF tidak mampu memperkuat hubungan pendapatan *mudharabah* terhadap rasio keuangan pada Return On Asset. Menurut Safitri (2020) NPF tidak mampu memoderasi pengaruh pendapatan *mudharabah* terhadap profitabilitas (ROA), disebabkan karena sebagian besar NPF pada Bank Umum Syariah kurang dari 5% sehingga tidak dapat memperkuat hubungan pengaruh *mudharabah* terhadap ROA.

5. Pengujian Hipotesis 5 (Pengaruh NPF memoderasi hubungan Pembiayaan *murabahah* terhadap profitabilitas)

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa hubungan variabel menunjukkan nilai koefisien jalur sebesar -0,800 dengan nilai t sebesar 2,589. Nilai tersebut lebih besar dari t tabel (1,679). Hasil ini berarti berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas yang berarti sesuai dengan hipotesis dimana NPF memoderasi hubungan pembiayaan *Murabahah* terhadap profitabilitas. Hal ini berarti Hipotesis 5 ditolak

Hasil penelitian ini telah mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan Mizan 2017 yang berjudul Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* Dan Pembiayaan Bermasalah Terhadap Profitabilitas Dengan Dana Pihak Ketiga Sebagai Variabel Moderating Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. Berdasarkan hasil uji yang dilakukan menunjukkan bahwa NPF memoderasi hubungan pembiayaan *Murabahah* terhadap profitabilitas sehingga hipotesis diterima.

Dengan risiko kredit yang rendah maka hal tersebut tidak mendorong adanya pengaruh yang memperkuat pendapatan *Murabahah* terhadap tinggi rendahnya rasio keuangan. Hal ini dapat diinformasikan bahwa dengan adanya risiko kredit yang rendah maka tidak mampu memperkuat hubungan pengaruh pembiayaan *murabahah* terhadap rasio keuangan (profitabilitas). Menurut Safitri (2019) variabel NPF tidak dapat memperkuat pengaruh pendapatan *murabahah* terhadap ROA disebabkan karena sebagian besar bank memiliki risiko kredit yang rendah. Sehingga tidak mampu memoderasi hubungan *Murabahah* terhadap profitabilitas suatu bank.

6. Pengujian Hipotesis 6 (Pengaruh NPF Memoderasi hubungan pembiayaan *Musyarakah* terhadap profitabilitas)

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa menunjukkan nilai koefisien jalur sebesar 0,918 dengan nilai t sebesar 2,295. Nilai tersebut lebih besar dari t tabel (1,679). Hasil ini berpengaruh positif dan signifikan yang berarti sesuai dengan hipotesis dimana NPF Memoderasi hubungan pembiayaan *musyarakah* terhadap profitabilitas. Hal ini berarti Hipotesis 6 diterima.

Hasil penelitian ini telah mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan Wahyuni (2016) yang berjudul Pengaruh Volume Pembiayaan Bagi Hasil dan Pembiayaan *Murabahah* terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dengan NPF sebagai Variabel Moderasi. Berdasarkan hasil uji yang dilakukan menunjukkan bahwa NPF mampu memoderasi hubungan pembiayaan *Musyarakah* terhadap ROA sehingga hipotesis diterima.

Pembiayaan *Musyarakah* yang meningkat diikuti dengan NPF maka profitabilitas akan semakin rendah, hal ini menunjukkan bahwa NPF mampu memoderasi memperlemah pengaruh pembiayaan *Musyarakah* terhadap profitabilitas, karena pembiayaan *Musyarakah* merupakan akad pembiayaan dengan penyertaan modal dan kerugian antara bank dan

nasabah dibagi berdasarkan porsi masing-masing, jadi risiko semakin kecil. Pembiayaan *Musyarakah* yang meningkat mempengaruhi profitabilitas pada Bank Umum Syariah tersebut. Namun, pembiayaan *Musyarakah* yang meningkat diikuti dengan NPF maka profitabilitas akan semakin rendah.

## 5. Penutup

Variabel pembiayaan *Mudharabah* (X1) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah periode 2016-2020.

1. Variabel pembiayaan *Murabahah* (X2) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah periode 2016-2020.
2. Variabel pembiayaan *Musyarakah* (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah periode 2016-2020.
3. *Non Performing Financing* (NPF) tidak memoderasi hubungan pembiayaan *Mudharabah* terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah periode 2016-2020.
4. *Non Performing Financing* (NPF) memoderasi memperlemah hubungan pembiayaan *Murabahah* terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah periode 2016-2020.
5. *Non Performing Financing* (NPF) memoderasi memperkuat hubungan pembiayaan *Musyarakah* terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah periode 2016-2020.

Kegiatan penyaluran pembiayaan yang dilakukan oleh bank, mengandung risiko. Semakin besar pembiayaan yang disalurkan, maka semakin besar pula risiko yang akan dihadapi oleh bank tersebut. Oleh karena itu, Bank Umum Syariah harus memaksimalkan pengawasan agar meminimalisir terjadinya risiko yang ditimbulkan dengan mengawasi laporan keuangan pengelola usaha (*mudharib*) setiap bulan dan mengevaluasinya jika terdapat keganjilan dalam laporan keuangan, dan menerapkan prinsip kehati-hatian dalam menyalurkan pembiayaan agar risiko yang terjadi semakin kecil

## Daftar Pustaka

- Al-Qur'anul Karim. (2014). Penerbit : Al-Fatih.
- Abda, A. (2020). Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* dan pembiayaan *Mudharabah* Terhadap Laba Bersih Serta Implikasinya Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2012-2018. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 56-57.
- Adawiya, R. E. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Laba Bersih Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jornal of Enterprise and Development* 2(01),35-20
- Agza, Y., & Darwanto. (2017). Pengaruh Pembiayaan *Murabahah*, *Musyarakah*, Dan Biaya Transaksi Terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis Islam IQTISHADIA*.
- Amalia, N., & Fidiana. (2016). Struktur Pembiayaan Dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia Dan Bank Syariah Mandiri. *Jurnal Ilmu Riset Dan Akuntansi (JIRA)*.
- Anshori, D. W. (2018). pengaruh pembiayaan *murabahah*, *istisnha*, *mudharabah* dan *musyarakah* terhadap profiitabilitas(studi pada bank syariah di indonesia periode maret 2015-2016). *Accounting and management journal (1 ).Development* 2(01),35-20.
- Antonio, M. S. (2011). *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani.
- Arifin. (2015). *Teori Keuangan dan pasar modal*. Yogyakarta: Ekosinia.
- Ascarya. (2015). *Akad & produk bank syariah*. Jakarta: Rajawali Press.
- Chandrari, G. (2017). *Metode Riset Akuntansi Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: Salemba Empat.

- Diana Rozita Roezyandhik.(2019). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Dan Murabahah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. Diana Rozita Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
- Darsono, A. s. (2017). *perbankan syariah di indonesia*. Jakarta: Rajagrafindo.
- Faradilla, c., Arfan, M., & Sabri, M. (2017). Pengaruh Pembiayaan *Murabahah, Istishna, Ijarah, Mudharabah Dan Musyarakah* Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Administrasi Akuntansi : Program Pascasarjana Unsyiah*.
- Ferdi, F. A. (2020). Analisis Faktor faktor yang mempengaruhi kinerja bank syariah di indonesia. *Repository Universitas Andalas*.
- Fitriyani, A., Masitoh , E., & s.suhendro. (2019). Pengaruh Pembiayaan *Murabahah, Mudharabah Dan Non Performing Financing (Npf)* Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Terdaftar Di Bank Indonesia Tahun 2014-2017. *Jurnal Widya Ganecwara*.
- Ghozali, I. (2015). *partial least square Konsep,Tehnik,Dan Aplikasi menggunakan program Smart Pls 3.0 untuk penelitian empiris edisi 2*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Harahap, S. S. (2015). *Teori Akuntansi Edisi Revisi*. Jakarta: Rajawali Press.
- Hartono, J., & Abdillah, W. (2016). *Partial Last Square (PLS):Alternatif Strucutral Equation Modeling (SEM) dalam Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Andi.
- Hary. (2017). *Analisis laporan keuangan integrated and comprehensive edition*. Jakarta: Grasindo.
- Hasibuan, A. N., & dwiarti, R. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Resiko Keuangan Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesi Tahun 2013-2017. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan, 8(1), 21-33*.
- Jumingan. (2017). *Analisis Lpaoran Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir. (2017). *Bank dan Lembaga Keuangan lainnya*. Jakarta: PT. Raja. Jakarta: PT.Raja Grafika.
- Lestari, U. T., & Cahyono, H. (2019). Benarkah Pembiayaan *Murabahah* Berpengaruh Terhadap Profitabilitas. *Jurnal ekonomika dan bisnis islam*.
- Mizan. (2017). DPK, CAR, NPF, DER, Dan ROA Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Bank Umum Syariah. *Balance economic bussines,management and accounting journal*.
- Monika,S. (2019). Pengaruh pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah terhadap laba bersih pada PT.Bank syariah Mandiri Periode 2013-2017. *jurnal mahasiswa fakultas ekonomi universitas Batanghari Jambi*.
- Muhammad. (2014). *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta: Rajawali.
- Naf'an. (2014). *Hukum Bisnis Syariah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Nurfajri, F., & Priyanto, T. (2019). Pengaruh Murabahah, Musyarakah, Mudharabah, Dan Ijarah. *Jurnal MONEX Volume 8 Nomor 2* .
- Nurhasanah, N. (2015). *Mudharabah dalam Teori Dan Praktik*. Bandung: PT.Refika Aditama.
- Nurhayati, s. d. (2015). *Akuntansi Syariah Di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Pratama, D. N., Martika, L. D., & Rahmawati, T. (2017). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah Dan Sewa Ijarah Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi*.
- Putra, P., & Hasanah, M. (2018). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, Dan Ijarah Terhadap Profitabilitas 4 Bank Umum Syariah Periode 2013-2016. *Jurnal Organisasi Dan Manajemen*.
- Riyadi, S., & Yulianto, A. (2014). Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli,FDR Dan NPF Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Accounting Analysis Journal*.

- Romdhoni, A. H., & Yozika, F. E. (2018). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah Dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam(JIEI)*.
- Safitri,Anggi. (2019) pengaruh pembiayaan murabahah, mudharabah Dan musyarakah terhadap profitabilitas Dengan non performing financing (npf) sebagai Variabel moderasi pada bank umum syariah danBank pembiayaan rakyat syariah di Indonesia (tahun 2013-2017). Institut agama islam negeri (iain) salatiga.
- Saraswati, e. a. (2020). Pengaruh Likuiditas,Leverage Dan Good Governance Terhadap ualitas aba. *jurnal ekonomi dan pariwisata 15 (2)*.
- Sekarrini, N. A. (2018). Pengaruh DPK,CAR,FDR,BOPO Dan NPF Terhadap Pembiayaan Bagi Hasil Pada Bank Umum Syariah Periode 2010-2016. *Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*.
- Suaidah, I. (2020). pengaruh pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah terhadap laba bersih Bank Umum Syariah Tahun 2010-2017. *Jurnal Manajemen*.
- Subakti, T. (2019). Akad Pembiayaan Mudharabah perpektif Hukum Islam. *skripsi Repository UM Palembang*.
- Sudarsono, H. d. (2021). faktor faktor yang mempengaruhi mudharabah pada bank umum syariah di indonesia. *jurnal ilmiah Ekonomi Islam (JIEI)*.
- Sugiono. (2017). *Penelitian Kuantitatif R&D*. Jakarta.
- Suherman, S. D. (2017). Pengaruh Faktor Makro Ekonomi,Dana Pihak Ketiga dan Pangsa Pembiayaan Terhadap Profitabilitas Industri perbankan Syariah Tahun 2011-2015. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan 4(12),977*.
- Sofian,Muhammmad (2020). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Pembiayaan Bermasalah Terhadap Profitabilitas Dengan Dana Pihak Ketiga Sebagai Variabel Moderating Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*
- Syamsudin, L. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan,Edisi Baru*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- umam, K. (2013). *Manajemen Perbankan Syariah*. Bandung: Pustaka Hati.
- umam, k. (2016). *perbankan syariah*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Usman, R. (2012). *Aspek Hukum Perbankan Syariah Di Indonesia*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Wahdany, m. f. (2019). Analisis pengaruh murabahah,pembiayaan bagi hasil dan qardh terhadap laba bersih pada bank syariah. *Repository Universitas Jember*.
- Wahyuni, M. (2016). Pengaruh Volume Pembiayaan Bagi Hasil dan Pembiayaan Murabahah terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dengan NPF Sebagai Variabel Moderasi. *E B B A N K*.
- Wardiantika, L. (2014). Pengaruh DPK, CAR, NPF, DAN SWBI Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Bank Umum Syariah Tahun 2008-2012. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*..
- Wirman. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi volume pembiayaan berbasis bagi hasil dan rasio bopo pada perbankan syariah. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*.
- Yanti, S. I. (2020). Pengaruh pembiayaan pada pendapatan ijarah dan istisna terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah Selama 2015-2018. *Jurnal Tabarru'islamic Bnaking and Finance 3(1),41-47*.
- Yudiana, F. E. (2014). *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. STAIN Salatiga Press.
- Zainal, V. R. (2013). *commercial bank management : manajemen perbankan dari teori ke praktik*. Jakarta: PT.Raja Grasindo Persada.
- Zainuddin, M. A. (2020). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Laba Bersih Pada PT Bank Syariah Bukopin perode 2015-2019. *Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*.